

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAFTAR : 1494/per-ump/20
TANGGAL : 1-6-2012

**ANALISIS PENGENDALIAN PENDISTRIBUSIAN AIR DALAM
RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA
PT. ADHYA TIRTA SRIWIJAYA PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH :

NAMA : Tini Putri Ayu

NIM : 22 2008 199

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2011**



**ANALISIS PENGENDALIAN PENDISTRIBUSIAN AIR DALAM
RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA
PT. ADHYA TIRTA SRIWIJAYA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

NAMA : Tini Putri Ayu

NIM : 22 2008 199

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2011**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tini Putri Ayu
NIM : 22 2008 199
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2012

Penulis




(Tini Putri Ayu)

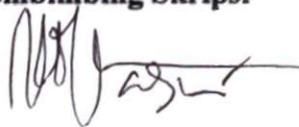
**Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL : ANALISIS PENGENDALIAN PENDISTRIBUSIAN
AIR DALAM RANGKA MENINGKATKAN
PENDAPATAN PADA PT. ADHYA TIRTA
SRIWIJAYA PALEMBANG**

**Nama : Tini Putri Ayu
NIM : 22 2008 208
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen**

**Diterima dan Disyahkan
Pada Tanggal 2012
Pembimbing Skripsi**



**Muhammad Fahmi, S.E., M.Si
NIDN: 0029117804**

**Mengetahui Dekan
Dekan
U.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



**Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN : 0206046303**

Motto dan Persembahan

- ♥ *Janganlah larut dalam satu kesedihan karena masih ada hari esok yang menyosong dengan sejuta kebahagiaan.*
- ♥ *Ucapan seseorang yang menganggap remeh kita jangan kita tepuruk oleh ucapannya tetapi jadikan itu cambuk yang berharga untuk kita belajar lebih baik dan buktikan bahwa kita bisa.*
- ♥ *Jika kita ingin berusaha sesulit apapun yang akan dihadapi pasti akan ada jalan keluarnya, tetap berusaha dan selalu berdoa.*

(Tini Putri Ayu)

Kupersembahkan kepada :

- © *Sang Pemilik Hidup ini (Allah SWT)*
- © *Ayah dan Ibu Tercinta akan setiap Doa dan Semangat yang di berikan.*
- © *Saudara-Saudariku*
- © *Calon Pendampingku Kelak*
- © *Sahabat-sahabat ku*
- © *Pembimbing Skripsi*
- © *Almamater Tercinta*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat dan karunianya, sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya yang berjudul “Analisis Pengendalian dan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Pendistribusian Air Minum pada PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang” yang merupakan salah satu syarat dalam meraih Gelar Sarjana Strata 1 (satu) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih yang sangat tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku (M. Hamdin dan Lety Susanty) yang telah sangat berjasa mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberikan dorongan semangat kepada penulis serta saudara – saudariku dan sahabat - sahabat yang telah memberikan motivasi dan doa bagi penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si, yang telah membimbing serta memberikan pengarahan dan saran- saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Bapak H. M Idris, SE.,M.Si, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawatnya.
2. Bapak M. Taufiq Syamsudin, S.E.,Ak.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan karyawan / karyawatnya.
3. Bapak Drs. Sunardi, S.E.,M.Si dan Ibu Welly, S.E.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Lis Djuniar, S.E.,M.Si, Selaku Pembimbing Akademik beserta Dosen – dosen dan karyawan/ karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak AB.Siddik Spv Accounting PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang beserta staf dan karyawan/karyawatnya.
6. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan segalanya, memotivasi, dan selalu ada dan siap untuk membantu dan saudara-saudariku (eko dan dinda) yang telah memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua teman – teman FE UMP Jurusan Akuntansi, khususnya buat (lely, nia, ira, dina, tia, novan dan imam), saya ucapkan terimakasih smoga persahabatan yang berlangsung insya allah selamanya.
8. Semua pihak yang tidak tersebut satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi Bapak, ibu & saudara/i. dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak

yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya.Amin. Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Februari 2012

Penulis

(Tini Putri Ayu)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
HALAMAN ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori	8
1. Pengendalian	8
a. Pengertian Pengendalian	8
b. Elemen-elemen Pengendalian	9
c. Kegunaan Pengendalian	11

d. Manfaat Pengendalian	12
e. Tipe-Tipe Pengendalian	12
f. Tujuan dan langkah-langkah pengendalian	15
g. Proses Pengendalian	16
2. Pendapatan	17
a. Pengertian Pendapatan	17
b. Sumber- sumber Pendapatan	19
c. Jenis-jenis Pendapatan	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat Penelitian	23
C. Operasionalisasi Variabel	23
D. Data yang diperlukan	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Analisis dan Teknik Analisis	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
1. Gambaran Umum PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang.....	28
a. Sejarah Singkat PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang.....	28
b. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	32
c. Pembagian tugas	33
2. Aktivitas Perusahaan	44
3. Pendistribusian Air Minum	47

4.	Proses Pengendalian dan Pengawasan Pendistribusian air	
	Minum	47
5.	Visi dan Misi	48
6.	Data Debit Air	49
7.	Tarif Air Minum	50
8.	Instalasi Pengolahan Air	51
B.	Pembahasan	52
1.	Analisis Pengendalian Pelaksanaan Pendistribusian Air	
	Minum	52
	a. Membandingkan kinerja aktual untuk periode yang bersangkutan dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya	54
	b. Menyatakan laporan kinerja berisi hasil aktual, hasil yang direncanakan	55
	c. Menganalisis Penyimpangan antara hasil aktual dengan hasil yang direncanakan dan mencari sebab-sebab penyimpangan	56
	d. Mencari dan mengembangkan tindakan alternatif untuk mengatasi masalah	57
	e. Memilih tindakan korektif dari pengumpulan alternatif yang ada dan menerapkan tindakan tersebut	57
	f. Tindak lanjut atas pengendalian untuk menilai efektivitas dari tindakan korektif yang ditetapkan	58

2. Analisis Dalam rangka meningkatkan pendapatan	59
a. Penghasilan dari usaha.....	60
b. Penghasilan diluar usaha	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel I.1	Data Debit Air Keluar Rata-Rata	2
Tabel I.2	Data Pendapatan	3
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	24
Tabel IV.1	Data Produksi Air	49
Tabel IV.2	Data Air Terjual	49
Tabel IV.3	Data Kebocoran Air	50
Tabel IV.4	Tarif Air Minum	51
Tabel IV.5	Instalasi Pengelohan Air	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata Penulis
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 3 Fotokopy aktivitas bimbingan skripsi
- Lampiran 4 Sertifikat Toefl
- Lampiran 5 Sertifikat AIK
- Lampiran 6 Daftar pertanyaan

ABSTRAK

Tini Putri Ayu / 22.2008.199 / 2012 / Analisis Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Terhadap Pendistribusian Air Minum pada PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang/ Sistem Pengendalian Manajemen.

Perumusan Masalah dalam Skripsi ini adalah Bagaimana pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pendistribusian air minum pada PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pendistribusian air minum pada PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang. Manfaat Penelitian ini bagi penulis, PT. Adhya Tirta Sriwijaya, dan almamater.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Variabel penelitian adalah pengendalian dan pengawasan pendistribusian air minum. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut menunjukkan bahwa pengendalian dan pengawasan yang dilakukan PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang belum optimal karena masih banyak terjadinya sambungan liar kecurangan yang dilakukan pelanggan dan pihak tidak bertanggung jawab lainnya yang menyebabkan selisih antara air yang didistribusi dengan air yang terjual.

Kata Kunci : Pengendalian dan Pengawasan Terhadap Pendistribusian Air Minum.



ABSTRACT

Tini Putri Ayu / 22.2008.199 / 2012 / the Analysis of control and supervision on the implementation of drinking water distribution at PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang / Management Control System.

The Problems of this study were How the control and the supervision of the implementation of the drinking water distribution at PT.Adhya Tirta Sriwijaya Palembang were. The objectives of the study were to find out the control and the supervision of the implementation of the drinking water distribution at PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang. The significances of This study were for the writer, PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang and the alma mater.

This study used descriptive research. The variables of this study were the control and the supervision of drinking water distribution. Techniques of collecting the data were using interview, and documentation,. Method of analyzing the data was using qualitative analysis.

The result showed that the control and the supervision done by PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang were not optimal because there were illegal connections and deceitfulness committed by the customers and the irresponsible parties. It caused the difference between the water distributed and the water sold.

Key words : *The Control and the Supervision of Drinking Water Distribution*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, dagang atau jasa mempunyai tujuan yang sama untuk memperoleh laba seoptimal mungkin untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengembangkan usahanya. Perusahaan jasa merupakan organisasi yang menghasilkan suatu pelayanan jasa bagi para pengguna jasa yang ditawarkan dan permintaan konsumen itu sendiri.

Setiap perusahaan yang bergerak dibidang jasa sangat penting sekali adanya hubungan baik dengan klien atau pelanggan, dengan begitu dibutuhkan pengendalian yang baik didalam organisasi perusahaan untuk mendukung kelancaran aktivitas perusahaan jasa. perusahaan jasa merupakan bagian yang paling penting dalam kemajuan usaha bisnis dalam suatu perusahaan jasa dan setiap pendapatan yang diperoleh tidak lepas dari adanya dukungan atas pengendalian perusahaan.

Pengendalian merupakan suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja untuk mengambil tindakan perbuatan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan telah dipergunakan seefektif mungkin guna mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian perlu dilakukan untuk membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan rencana yang ditetapkan. Pengawasan perlu dilakukan pada setiap tahap agar

dapat diadakan perbaikan jika terjadi penyimpangan, Pelaksanaan dapat mengoreksi tindakan yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut. pengendalian sangat erat kaitannya dengan perusahaan. Perusahaan yang maju belum tentu berhasil jika perusahaan tanpa didukung dengan pengendalian yang terus-menerus maka perusahaan perlu penetapan wewenang dengan tanggung jawab yang tegas karena dengan demikian akan tercermin adanya pengendalian untuk meningkatkan pendapatan.

Tabel I.1
Data Debit Air Keluar Rata-rata

Tahun	Jumlah Debit Air (Dalam Rupiah)		
	Air yang Diproduksi	Air yang Terjual	Air yang Hilang
2008	8.446.491.200	7.809.491.050	637.000.150
2009	10.741.905.750	9.327.130.900	1.414.777.485
2010	11.752.073.935	10.266.632.450	1.485.441.485

Sumber : PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang, 2011

Dari kesimpulan data debit air rata-rata diproduksi diatas menunjukkan bahwa jumlah tingkat kehilangan setiap tahun bertambah. Pihak perusahaan mengakui bahwa masih terdapat kehilangan air yang berasal dari kehilangan air komersial.

Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu kerja sama dengan baik antar pimpinan dan seluruh karyawan yang bekerja diperusahaan tersebut, dengan adanya susunan dan pembagian tugas yang tepat maka kegiatan perusahaan akan berjalan dengan baik dengan begitu laba yang diperoleh sehingga kontinuitas perusahaan akan berjalan sesuai dengan tujuan. PT. adhya Tirta Sriwijaya palembang ini dalam memperoleh laba

diperoleh dari pendapatan usaha diantaranya dari penjualan air kepada pelanggan, pendapatan air limbah dan pendapatan lain-lain.

Tabel I.2
Data Pendapatan PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang
Tahun 2008-2009

Keterangan	2008	2009	2010
<i>Water Bill</i>	7.809.491.050	9.327.130.900	10.266.632.450
<i>Unmeasured income</i>	2.206.932.093	1.845.905.750	2.196.714.803
<i>Connection income</i>	2.116.072.093	1.741.730.750	2.082.700.803
<i>Fines & penalty payment</i>	90.860.000	1.4.175.000	114.014.000
<i>Other income</i>	(693.370.902)	(626.158.902)	(619.126.125,10)
<i>Interest on giro account</i>	13.491.294	9.002.275	20.105.829
<i>Interest on time deposit</i>	131.605.201	174.169.972	242.118.878,05
<i>Gain/loss on disposal of fixed assets</i>	0,00	0,00	6.182.292,85
<i>Provision for income tax-current</i>	(848.054.300)	(819.290.641)	(887.533.125)
<i>Provision for income tax-different</i>	9.586.903	9.959.492	0,00
<i>Net Income</i>	9.323.052.241	10.546.877.748	11.844.221.127,90

Sumber: PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang, 2011

Dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pendapatan perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang sebagai salah satu badan usaha milik swasta yang mengelola air minum dengan misi utamanya adalah menyediakan air bersih guna memenuhi kebutuhan masyarakat secara maksimal. Perusahaan ini tidak terlepas dari berbagai masalah yang dihadapi seperti permasalahan yang dihadapi yaitu masih terdapat penyaluran air

secara ilegal dan kehilangan air baik fisik maupun komersial. Kehilangan fisik yaitu air yang disebabkan adanya kebocoran yang terjadi pada komponen sistem pelayanan, baik pada reservoir, pipa distribusi maupun transmisi atau pada sambungan rumah dan kehilangan komersial yaitu air yang secara fisik tidak terlihat namun dapat diketahui dari perhitungan dan catatan jumlah air yang didistribusikan kepada pelanggan.

Dari hasil wawancara awal yang dilakukan penulis kepada staf karyawan yang bersangkutan bahwa pengendalian dan pengawasan yang dilakukan PT. Adhya Tirta Sriwijaya belum sepenuhnya memadai karena masih ada terdapat terjadinya kecurangan atau melakukan penyambungan kembali sambungan air yang telah diputus karena tidak mampu membayar selama 3 bulan yang dilakukan oleh pelanggan, adapun pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab juga seperti: pengrusakan pada water meter sehingga tidak bekerja sebagaimana mestinya yang mengakibatkan angka penyebab meter berputar sangat lambat, sehingga menyebabkan pemakaian air berkesan menjadi relatif kecil sehingga data tidak akurat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Analisis Pengendalian Pendistribusian Air Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Pada PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil perumusan masalah adalah Bagaimana pengendalian pendistribusian air dalam rangka meningkatkan pendapatan pada PT.Adhya Tirta Sriwijaya Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengendalian pendistribusian air dalam rangka meningkatkan pendapatan pada PT.Adhya Tirta Sriwijaya Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai hal-hal berkenaan dengan pengendalian dan pendapatan yang telah dilakukan di PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang dalam pelaksanaan pendistribusian air.

2. Bagi PT.Adhya Tirta Sriwijaya Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan bahan pemikiran terhadap pengendalian dan pendapatan pada PT.Adhya Tirta Sriwijaya Palembang.

3. Bagi almamater

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan literature untuk penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul “ Analisis Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Terhadap Pendistribusian Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi Palembang”, yang telah dilakukan oleh Cyndi Irana (2009). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah Bagaimana pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pendistribusian air minum pada PDAM Tirta Musi Palembang.

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui proses pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pendistribusian air minum pada PDAM Tirta Musi Palembang. Operasional variabel yang digunakan yaitu pengendalian pendistribusian air minum dan pengawasan pendistribusian air minum. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian dan pengawasan yang dilakukan PDAM Tirta Musi Palembang belum memadai karena masih banyak terjadinya sambungan liar. Persamaan dalam penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan pengendalian sebagai indikator.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian tersebut dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang.

B. Landasan Teori

1. Pengendalian

a. Pengertian Pengendalian

Menurut Carter Usry (2004:6), Pengendalian adalah usaha sistematis untuk manajemen mencapai tujuan, aktivitas-aktivitas dimonitor terus-menerus untuk memastikan bahwa hasilnya berada pada batasan yang diinginkan, hasil untuk setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana dan jika ada perbedaan signifikan maka tindakan perbaikan dapat dilakukan.

Menurut Mulyadi dan Johny Setyawan (2000:382), Pengendalian adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan. Pengendalian selalu berorientasi ke masa depan, karena baik tujuan yang akan diwujudkan maupun perilaku yang diharapkan merupakan objek yang berdimensi kedepan.

Menurut Abdul Halim (2000:4), Pengendalian adalah proses penetapan standar dengan menerima umpan balik berupa kinerja sesungguhnya, dan mengambil tindakan yang diperlukan jika kinerja sesungguhnya berbeda secara signifikan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.



Menurut T. Hani Handoko (2000: 25) pengendalian (*controlling*) merupakan penemuan atau penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Menurut Wilson dan Campbel (2000: 10), Pengendalian dalam pengertian luas, bahwa kegiatan ini berhubungan dengan pengukuran efisiensi dan efektivitas dalam menggerakkan badan dan tenaga kerja serta sumber keuangan terhadap suatu tujuan. Kegiatan ini meliputi perbandingan dengan berbagai jenis norma (standar), apakah berupa norma kualitas, waktu ataupun nilai.

Berdasarkan beberapa pengertian yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian merupakan proses penetapan standar dengan menerima umpan balik berupa kinerja untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

b. Elemen- elemen Pengendalian

Menurut Abdul Halim, dkk (2005: 5), elemen pengendalian terdiri dari:

1) Detektor atau sensor

Yaitu suatu alat untuk mengidentifikasi apa yang sedang terjadi dalam suatu proses.

2) Alat pembanding atau assesor

Yaitu suatu alat untuk menentukan ketetapan biasanya ukuran dengan membandingkan kenyataan dan standar yang telah ditetapkan.

3) Efektor

Yaitu alat yang digunakan untuk mengubah sesuatu yang diperoleh dari assesor.

4) jaringan komunikasi

Yaitu alat mengirim informasi antara detector dan assesor dan antara assesor dan efektor.

Sedangkan menurut Kurniawan Tjakrawala (2002: 1), elemen pengendalian terdiri dari:

1) Pelacak (*detector*)

Adalah sebuah perangkat yang mengukur apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses yang sedang dikendalikan.

2) Penaksir (*assesor*)

Yaitu perangkat yang menentukan signifikansi dari suatu peristiwa aktual dengan membandingkannya terhadap kenyataan yang terjadi.

3) Efektor (*feed back*)

Yaitu suatu perangkat yang mengubah perilaku jika assesor mengidentifikasi kebutuhan yang diperlu dipenuhi.

4) Jaringan komunikasi

Adalah perangkat yang meneruskan informasi antara detector atau assesor dan antara assesor dan efektor.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa elemen-elemen pengendalian terdiri dari pelacak, penafsir, efektor dan jaringan komunikasi.

c. Kegunaan pengendalian

Menurut Mardiasmo (2002:45), kegunaan pengendalian adalah untuk mengenali penyebab keragaman terhadap mutu, memberi peringatan dini terhadap kesalahan proses serta menetapkan waktu yang tepat untuk koreksi kesalahan.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2003:242), kegunaan pengendalian adalah sebagai berikut :

- 1) Agar proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang direncanakan.
- 2) Dapat melakukan tindakan perbaikan apabila terjadi penyimpangan.
- 3) Agar tujuan yang dihasilkan sesuai dengan direncanakan.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kegunaan pengendalian untuk proses pelaksanaan dengan ketentuan yang direncanakan dan melakukan koreksi jika ada kesalahan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

d. Manfaat Pengendalian

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2003:342), menyatakan bahwa manfaat pengendalian adalah:

- 1) Supaya proses pelaksanaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang direncanakan.
- 2) Melakukan tindakan perbaikan jika terjadi suatu penyimpangan yang direncanakan.
- 3) Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencana.

e. Tipe-tipe pengendalian

Menurut Mardiasmo (2002:46), tipe-tipe pengendalian dapat dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu:

- 1) Pengendalian preventif (*preventive control*)

Dalam tahap ini pengendalian manajemen terkait dalam perumusan strategi dan perencanaan strategik yang dijabarkan dalam bentuk program-program.

- 2) Pengendalian operasional (*operational control*)

Dalam tahap ini pengendalian manajemen terkait dengan pengawasan pelaksanaan program yang telah ditetapkan.

- 3) Pengendalian kinerja

Pada tahap ini pengendalian manajemen berupa analisis evaluasi kinerja berdasarkan tolak ukur kinerja yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyadi dan Johny Setawan (2000:383-385), tipe pengendalian dapat dikelompokkan menjadi 2 golongan, yaitu:

1) Pengendalian Utama

Adalah mendesain dan mengimplementasikan sesuai dengan tujuan pengendalian adalah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan melalui perilaku yang diharapkan. pengendalian ini terdiri atas pengendalian personel, yaitu harapan seseorang untuk memahami tujuan yang hendak diwujudkan oleh organisasi dimasa depan, sehingga terjadi keselarasan tujuan individu dengan tujuan organisasi.

2) Pengendalian Tambahan

Adalah usaha pengendalian yang ditambahkan pada pengendalian utama, untuk mencegah personel melakukan aktivitas yang tidak menuju ke tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian terhadap tindakan tertentu dan penghindaran organisasi dari perilaku individu yang tidak diharapkan. Pengendalian tambahan ini terdiri dari:

a) Pengendalian Terhadap Pengeluaran

Yaitu pengendalian yang dilakukan manajemen dengan memusatkan kepada keluaran personel yang dituntut untuk mempertanggung jawabkan keluaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa tipe-tipe pengendalian yang dilakukan untuk mencegah tindakan tertentu dari perilaku individu yang tidak diharapkan dalam mencapai tujuan perusahaan.

f. Tujuan pengendalian

Pengendalian bertujuan bukan hanya untuk mencari penyimpangan tetapi menghindari terjadinya penyimpangan, serta memperbaiki penyimpangan yang terjadi sebelum proses dan setelah hasil akhir diketahui, agar kegiatan-kegiatan dilakukan dalam mengoperasikan perusahaan berada dalam koridor yang benar untuk mencapai tujuan.

Menurut Yayat. M. Herujito (2004: 29), tujuan pengendalian adalah :

- 1) Untuk membandingkan hasil-hasil pekerjaan dengan rencana secara keseluruhan.
- 2) Menilai hasil pekerjaan dengan standar hasil kerja.
- 3) Memberitahukan media pengukuran pekerjaan.
- 4) Memberitahukan data secara terperinci agar dapat melihat perbandingan dan penyimpangan-penyimpangan.
- 5) Membuat media pelaksanaan secara tepat.
- 6) Membuat saran-saran perbaikan.



Menurut Malayu S.P Hasibuan (2003:242) tujuan pengendalian adalah sebagai berikut:

- 1) Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang direncanakan
- 2) Melakukan tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan yang direncanakan
- 3) Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai rencana.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengendalian kegiatan yang dilakukan untuk membandingkan hasil-hasil pekerjaan dengan standar untuk melakukan tindakan perbaikan terhadap penyimpangan dalam perusahaan.

g. Proses pengendalian

Menurut Welsch, dkk ahli bahasa Purwatiningsih dan Maudy (2000:14) menyatakan bahwa proses pengendalian terdiri dari:

- 1) Membandingkan kinerja aktual untuk periode yang bersangkutan dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Menyatakan laporan kinerja berisi hasil aktual, hasil yang direncanakan dan selisih dari kedua angka tersebut.
- 3) Menganalisis penyimpangan antara hasil aktual dengan hasil yang direncanakan dan mencari sebab-sebab penyimpangan tersebut.

- 4) Mencari dan mengembangkan tindakan alternatif untuk mengatasi masalah dan belajar dari pengalaman pihak lain yang telah sukses disuatu bidang tertentu.
- 5) Memilih (tindakan koreksi) dari pengumpulan alternatif yang ada dan menerapkan tindakan tersebut.
- 6) Tindak lanjut atas pengendalian untuk menilai efektivitas dari tindakan koreksi yang ditetapkan.

Yayat. M. Herujito (2001:248) menjelaskan juga bahwa langkah-langkah dalam proses pengendalian adalah :

- 1) Menentukan standar dan metode yang digunakan untuk mengukur prestasi.
- 2) Mengukur prestasi kerja.
- 3) Menganalisis apakah prestasi kerja memenuhi syarat.
- 4) Mengambil tindakan korektif.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pengendalian untuk membandingkan, menganalisis penyimpangan dan melakukan tindakan korektif untuk menilai efektivitas kinerja perusahaan.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Thomas R. Dyekman dan Roland E. Dukes (2005 : 234), pendapatan arus kas masuk atau peningkatan nilai aktiva,

penyelesaian kewajiban atau kombinasi dari keduanya selama periode dari pengiriman, produksi barang, penerimaan jasa dan pelaksanaan kegiatan lainnya.

Menurut Suwardjono (2002:72), pendapatan adalah aliran kas masuk kas kedalam perusahaan karena perusahaan menjual barang atau jasa kepada konsumen atau melakukan kegiatan utama perusahaan secara terus menerus dengan demikian pendapatan akan mengakibatkan kenaikan aset perusahaan.

Menurut Sofyan (2001:140), pendapatan merupakan aktiva yang diperoleh perusahaan dari suatu transaksi penjualan, penghasilan jasa, bunga, royalty dan sewa. Pendapatan merupakan bagian yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suatu perusahaan karena besar kecilnya pendapatan yang diterima dapat mempengaruhi keseluruhan gerak langkah dari aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan laba optimal. Pendapatan sebagai kenaikan gross didalam asset dan penurunan gross dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba.

Menurut Ahmad (2006:279), menyatakan bahwa pendapatan berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta dikur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan kilen atau penyewa untuk barang dan jasa yang disediakan bagi mereka, pendapatan juga mencakup keuntungan dari penjualan atau yang diperoleh dari investasi

dan peningkatan lainnya dan ekuitas pemilik yang berasal dari kontribusi modal dan penyesuaian modal.

Mengenai timbulnya pendapatan, maka dapat digolongkan menjadi pendapatan operasional dan pendapatan diluar operasi perusahaan. pendapatan operasional adalah pendapatan dari usaha pokok perusahaan. Untuk lebih jelasnya pendapatan menurut Simangunsong (2000:29), digolongkan sebagai berikut:

1) Penghasilan dari usaha (*operating revenue*)

Yaitu penghasilan yang diperoleh perusahaan dikarenakan perusahaan mengadakan kegiatan yang memang merupakan kegiatan usahanya. kegiatan atau operasi perusahaan yang utama atau pokok kan menghasilkan penghasilan atau pendapatan.

2) Penghasilan diluar usaha (*non operating revenue*)

Yaitu penghasilan yang diperoleh perusahaan akibat kegiatan atau operasi perusahaan diluar dari kegiatan utama perusahaan, jadi penghasilan pokok perusahaan ini timbul bukan dari kegiatan utama atau kegiatan pokok perusahaan tetapi dari kegiatan sampingan perusahaan atau kegiatan yang berbeda dari usaha pokok perusahaan.

b. Sumber-sumber Pendapatan

Sumber-sumber yang termasuk dalam pendapatan Menurut Eldon hendrikson ahli bahasa Marianus Sinaga dalam Statement No.4 yang dikembangkan Accounting Principle Board (APB) menyajikan

pandangan yang komprehensif mengenai sumber-sumber pendapatan yaitu selain penjualan barang atau jasa, dalam pendapatan dimasukkan penjualan sumber-sumber daya selain produk perusahaan seperti pabrik, peralatan dan investasi. Sumber-sumber pendapatan suatu badan usaha yaitu:

- 1) Pendapatan dari transaksi penjualan produk perusahaan baik berupa barang atau jasa.
- 2) Pendapatan dari imbalan yang diperoleh atas pengakuan aktiva atau sumber-sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain seperti pendapatan bunga, sewa dan pendapatan royalti.
- 3) Pendapatan dari penjualan aktiva diluar barang dagangan seperti penjualan aktiva tetap atau surat berharga.

c. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Hendry Simanora (2002:24), menyatakan bahwa pendapatan meliputi penjualan barang dagangan, jasa dan pendapatan lain-lain.

Menurut Suwardjono (2002 :81-82), menyatakan bahwa dalam kaitannya dengan operasi perusahaan yang utama, pendapatan diklasifikasikan menjadi tiga komponen yaitu:

a. Pendapatan Operasi

Adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan, namun pendapatan operasi ini



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut Sugiyono (2003 : 5-16), jenis penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasi ada tiga macam adalah :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Pada variabelnya masih dengan variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam kurun waktu berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tingkat eksplanasinya yaitu deskriptif atau suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengendalian pendistribusian air minum dalam rangka meningkatkan pendapatan pada PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Adhya Tirta Sriwijaya Palembang yang beralamat Komplek Citra Grand City Blok C.11 No.12 Alang-alang lebar Palembang. Telp (0711) 7441108.

C. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur, variabel yang digunakan dalam penelitian adalah :

Tabel III.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengendalian pendistribusian air	Usaha dan langkah-langkah terhadap pelaksanaan dan tujuan agar rencana perusahaan dapat tercapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan kinerja aktual untuk periode yang bersangkutan dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. 2. Menyatakan laporan kinerja berisi hasil aktual, hasil yang direncanakan dan selisih dari kedua angka tersebut. 3. Menganalisis penyimpangan antara hasil aktual dengan hasil yang direncanakan dan mencari sebab-sebab penyimpangan tersebut. 4. Mencari dan mengembangkan tindakan alternatif untuk mengatasi masalah dan belajar dari pengalaman pihak lain yang telah sukses disuatu bidang tertentu. 5. Memilih (tindakan koreksi) dari pengumpulan alternatif yang ada dan menerapkan tindakan tersebut. 6. Tindak lanjut atas pengendalian untuk menilai efektivitas dari tindakan koreksi yang ditetapkan.
Pendapatan	Aktiva yang diperoleh perusahaan dari suatu transaksi karena perusahaan menjual barang atau jasa dan pendapatan dapat digolongkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan dari usaha 2. Penghasilan diluar usaha

Sumber : Penulis, 2011

D. Data yang digunakan

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002 :146), data terdiri dari 2 jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil wawancara dengan karyawan PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang. Sedangkan Data sekunder terdiri dari:

- a. Gambaran umum PT.Adhya Tirta Sriwijaya Palembang
- b. Struktur organisasi dan pembagian tugas PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang.

E. Teknik pengumpulan data

Menurut Nan Lin dalam buku W. Gulo (2002:123), Teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara, adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka.

2. Dokumentasi, adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa waktu yang lain.
3. Observasi, adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.
4. Angket (kuesioner), disusun dalam kalimat tanya sedangkan angket disusun dalam bentuk kalimat.
5. Survei, adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sample.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah teknik wawancara dan dokumentasi, dimana wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak yang berwenang/ orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sedangkan dokumentasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2003:14), analisis data terdiri dari:

1. Analisis Kualitatif

yaitu Metode analisis yang dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar.

2. Analisis Kuantitatif

yaitu metode analisis yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*).

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Metode kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan dan menganalisis beberapa teori-teori mengenai pengendalian dan pengawasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Dalam mendukung tercapainya masyarakat yang sehat di suatu wilayah perumahan, maka pihak Perum Perumnas di awal pembangunan perumahan di wilayah Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Sukarame sudah mempunyai gagasan perencanaan Sistem Penyediaan Air Bersih (SPAB) yang ada di Perumnas Talang Kelapa. Tahun 1995 s/d 1996 di bangun *Water Treatment Plant* disingkat WTP kapasitas 10 L/dtk oleh PT. SERIKAT dari Kontraktor Palembang. Tahun 1996 s/d 1997 di bangun kapasitas WTP 20 L/dtk oleh PT. Ruhak Pala dari Jakarta dan selesai pada akhir tahun 1997 dengan total kapasitas produksi sekitar 30 L/dtk, sejalan dengan beroperasinya WTP pada akhir tahun 1997 atau lebih kurang satu tahun beroperasinya WTP oleh pihak Perum Perumnas yang ternyata dalam pengelolaannya banyak mendapat hambatan dalam hal pendanaan, maka pihak Perum Perumnas menyerahkan pengelolaan WTP Talang Kelapa kepada pihak Pemda Propinsi Sumatera Selatan melalui Departemen Pekerjaan Umum Sub Dinas Cipta Karya. Tanggal 15 April 1998, maka dimulailah pengelolaan baru oleh pihak Pekerjaan Umum Sub Dinas Cipta Karya dengan nama WTP yaitu WTP KASIBA Talang Kelapa. Tahun 1998, untuk mendukung terpenuhinya kebutuhan air bersih ke Asrama Haji, maka dibangunlah WTP kapasitas 50 L/dtk melalui



proyek P3P, dan dipenghujung tahun 1998 kesulitan yang sama pun menimpa pengelola baru, dimana masalah keuangan untuk pendanaan pengelolaan menjadi problem yang cukup terasa, sehingga pihak Pemda memutuskan untuk menyerahkan pengelolaan WTP Talang Kelapa ke pihak Swasta, padahal pihak Kedua sudah mendapat bantuan subsidi berupa keringanan dalam pembayaran rekening listrik tiap bulannya. Pihak swasta yang dimaksud adalah konsorsium PT. Bangun Cipta Kontraktor, Biwater Capital BV dan PT. Prambanan Dwipaka.

Proses pengerjaannya memakan waktu lebih kurang satu tahun sejak awal Maret 1999 sampai dengan Agustus 2000, dan disetujui suatu kerja sama antara Pemda Sumatera Selatan dengan Konsorsium PT. Bangun Cipta Kontraktor, Biwater Capital BV dan PT. Prambanan Dwipaka, kemudian diganti nama menjadi PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang untuk mengelola sarana air bersih yang ada di wilayah Talang Kelapa.

Sistem Penyediaan Air Bersih (SPAB) KASIBA Talang Kelapa atau sekarang disebut PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang memulai operasinya pada tanggal 01 Nopember 2000, dengan Salinan Akta Nomor : 13, tanggal 5 Oktober 2000 yang dibuat oleh Notaris Ny. Poebaningsih Adi Warsito, SH dan disampaikan oleh Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH dan diterima pada tanggal 11 September 2001, dan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : C-08076 HT.01.01.TH.2001 tentang Pengesahan Akta Pendirian Persero

Terbatas Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang beralamat di Perumahan Griya Talang Kelapa Jalan Kelapa Raya No. 503 KM 10 Palembang, dengan bidang usaha yaitu menjalankan usaha dalam bidang pengolahan air bersih, air limbah, kebersihan/sampah termasuk pembangunan dan pengadaan alat/material yang berkaitan dengan bidang-bidang tersebut, menjalankan usaha-usaha lain yang terkait dengan air bersih, air limbah dan kebersihan sampah, mengekspor hasil produksi, mengimpor material dan peralatan untuk keperluan produksi dan konstruksi.

Saat ini daerah Operasional PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang baru melayani 5(lima) daerah Kelurahan yaitu di Kelurahan Alang-Alang Lebar, Kelurahan Talang Betutu, Kelurahan Karya Baru, Kelurahan Talang Kelapa, dan Kelurahan Kebun Bunga, tetapi dalam pengembangannya akan di lakukan pada semua kelurahan yang ada di Kecamatan Sukarame yaitu meliputi 9 (sembilan) kelurahan diantaranya yaitu: Kelurahan Srijaya, Kelurahan Sukajaya, Kelurahan Sukarame, Kelurahan Alang-Alang Lebar, Kelurahan Talang Betutu, Kelurahan Suka Bangun, Kelurahan Karya Baru, Kelurahan Kebun Bunga, Kelurahan Talang Kelapa.

Pada Tahun 2006 PT. Adhya Tirta Sriwijaya Menambah Pipa Transmisi DCIP Diameter 250 mm Sepanjang 9 km dari lokasi Intake (Lokasi Pengambilan Air Baku). Untuk Mengimbangi Pertambahan Jumlah pelanggan yang mencapai 8500 pertengahan tahun 2007 PT Adya

Tirta Sriwijaya menambah 1 unit WTP Baja 50 L/dtk dan menjadikan total kapasitas WTP 130 L/dtk.

2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

a. Struktur Organisasi

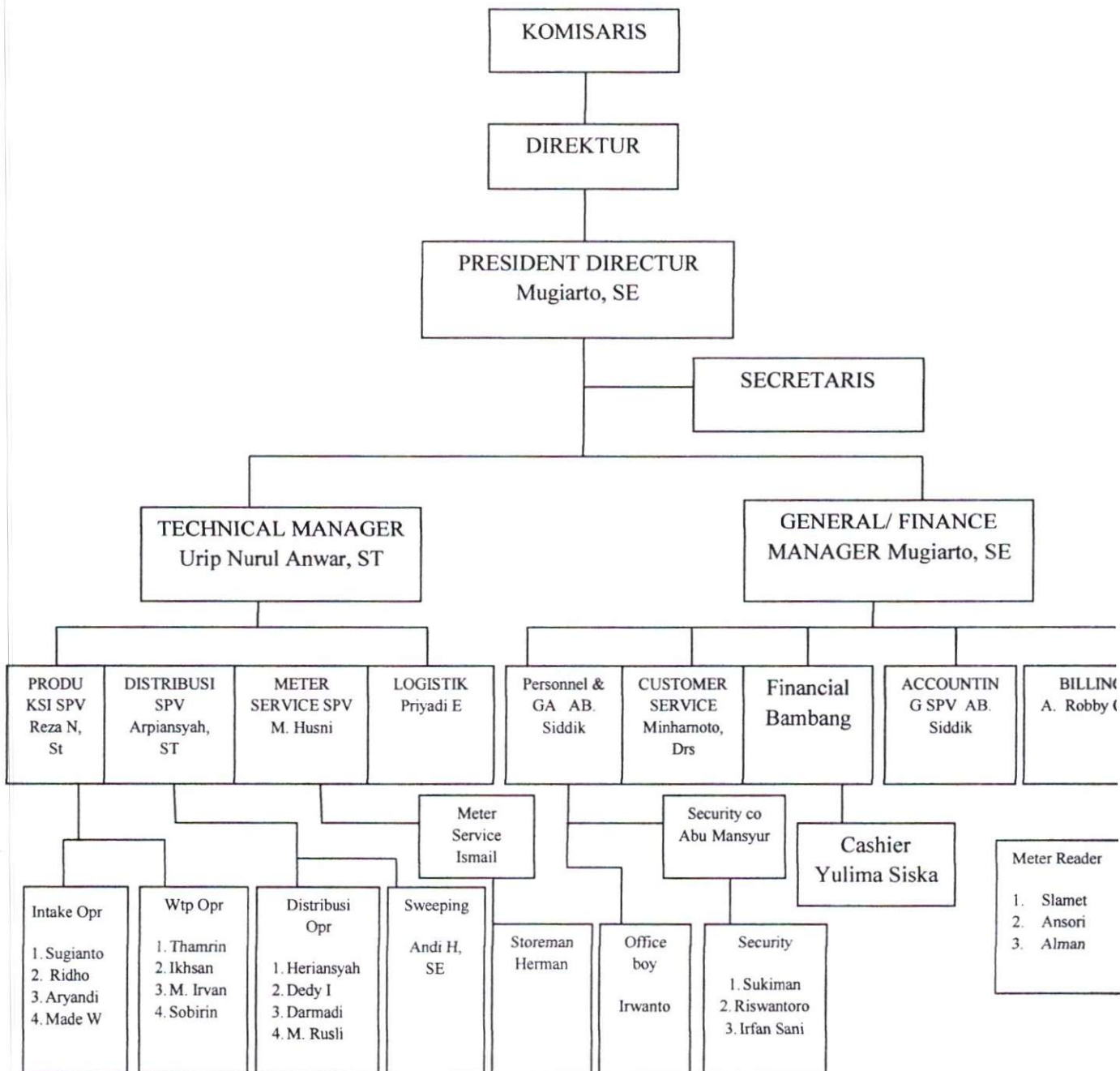
Struktur organisasi merupakan pedoman dan kerangka kerja sama di mana di dalamnya digambarkan hubungan, wewenang dan tanggung jawab setiap tingkat yang berada di dalam organisasi tersebut untuk melaksanakan kegiatan atau aktivitas yang telah ditetapkan untuk menyusun suatu struktur organisasi memerlukan penyusunan rencana kerja agar diperoleh hasil yang baik kearah tercapainya tujuan perusahaan.

Struktur organisasi suatu perusahaan akan terlihat dengan jelas apabila digambarkan kedalam bagan organisasi perusahaan yang bersangkutan, jadi struktur organisasi merupakan gambaran kegiatan yang ada diperusahaan dan tanggung jawab dalam perusahaan, maka mereka dapat bekerja dengan baik.

Bentuk struktur organisasi PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang adalah sistem garis dan staf (*line and staff system*). tipe organisasi ini pada umumnya pada organisasi yang besar, daerah kerjanya dan mempunyai bidang tugas. struktur organisasi tertinggi dipimpin oleh Dewan Direksi.

Untuk melaksanakan visi, misi perusahaan, tugas dan fungsinya PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang dalam struktur organisasi seperti terlihat dalam gambaran berikut ini:

**Struktur Organisasi
PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang**



Sumber: PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang, 2011

b. Pembagian Tugas

1. Dewan Direksi

Dewan Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a) Memimpin perusahaan berdasarkan kebijaksanaan umum yang digariskan oleh Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Merencanakan dan menetapkan program kerja perusahaan.
- c) Mengusulkan tarif air minum kepada Pemerintah Provinsi.
- d) Menyusun dan mengajukan rencana anggaran perusahaan dimintakan persetujuan kepada Komisaris.
- e) Menyusun perubahan atau tambahan anggaran yang terjadi dalam tahun yang berjalan dan melaksanakannya setelah mendapat persetujuan dari Komisaris.
- f) Setiap akhir buku Direksi berkewajiban menyampaikan perhitungan tahunan berupa neraca dan daftar rugi/laba kepada Komisaris melalui RUPS.
- g) Mengangkat dan memberhentikan pegawai perusahaan sesuai dengan peraturan kepegawaian perusahaan yang berlaku.

2. Managing Director

Managing Director mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan Bagian Keuangan, Bagian Umum, Bagian Personalia, Bagian Teknik dan Bagian Pelayanan Langgan.
- b) Merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan.
- c) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengadaan dan pengelolaan perlengkapan.
- d) Merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.

3. Bagian Sekretaris

Sekretaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab atas kelangsungan sistem administrasi.
- b. Bertanggung jawab atas penyimpanan dokumen.
- c. Bertanggung jawab atas korespondensi baik internal maupun eksternal.

4. Manager Keuangan

Manager Keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a) Merencanakan Anggaran, Penagihan, Kas dan Billing.
- b) Menyusun dan mengevaluasi proyeksi keuangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.



- c) Merencanakan, mengusahakan dan mengawasi kelancaran penagihan piutang perusahaan.
- d) Memeriksa dan meneliti kegiatan penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran keuangan perusahaan.
- e) Merencanakan laporan, saran dan pertimbangan kepada Managing Director.

5. Bagian Akuntansi

Akuntansi mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) Membukukan semua transaksi keuangan dan biaya perusahaan.
- b) Mengawasi, menganalisa pembukuan dan perhitungan biaya pokok produksi serta penjualan air, melaporkan hasil analisa struktur biaya air dan memberikan rekomendasi untuk peninjauan kembali maupun penggolongan.
- c) Memeriksa penyusunan laporan keuangan dan lampiran-lampiran untuk pimpinan perusahaan dan pihak lain yang berwenang.
- d) Memeriksa dan menyesuaikan pembukuan pada buku pembantu dan buku besar.

Akuntansi membawahi dan dibantu oleh :

- 1) Bagian Gudang yang mempunyai tugas sebagai berikut :
 - (a) Memberikan laporan arus material keluar dan material masuk.

- (b) Memberikan laporan mengenai jumlah kebutuhan barang serta stok material gudang.
 - (c) Mengawasi dan mengkoordinir pengeluaran material sesuai dengan kebutuhan lapangan.
- 2) Keuangan/Kasir mempunyai tugas sebagai berikut :
- (a) Menerima setoran dan hasil pembayaran rekening air atau pembayaran lainnya.
 - (b) Menyetorkan seluruh hasil penerimaan penagihan secara rutin pada hari berikutnya ke Bank yang telah ditunjuk.
 - (c) Melaksanakan pencatatan dan administrasi kas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta membuat laporan mengenai jumlah kas serta kertas berharga yang disimpan.
- 3) Billing mempunyai tugas sebagai berikut :
- (a) Mempersiapkan, menyusun, dan mencetak penagihan penjualan setiap bulannya.
 - (b) Memonitor pembacaan meter serta mengadakan penilaian dan koreksi terhadap pembacaan meter pelanggan setiap bulannya.
- 4) Meter Reader yang bertugas :
- (a) Melakukan pembacaan meter pelanggan setiap bulannya.
 - (b) Memberikan laporan mengenai hal pembacaan meter kepada Billing.

- (c) Mengadakan pengecekan ulang apabila terjadi pengaduaan yang berhubungan dengan pencatatan meter air.

6. Manager Umum Dan Personalia

Manager Umum dan Personalia memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a) Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi kegiatan dari tata usaha, pembelian dan pergudangan.
- b) menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan dibidang administrasi/ perusahaan, kerumahtanggaan dan perundang-undangan.
- c) Menyusun pedoman dan petunjuk teknis, pembinaan dan penataan sistem, metode dan prosedur kerja sesuai dengan perkembangan perusahaan.

Manager Umum dan Personalia membawahi dan dibantu oleh :

1) Personalia memiliki tugas sebagai berikut :

- (a) Menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan administrasi kepegawaian dari pengangkatan sampai dengan pangkat golongan terakhir, mutasi, pemberhentian, kenaikan berkala, penggajian, cuti perjalanan dinas.
- (b) Menyelenggarakan pembinaan karir pegawai, disiplin, keterampilan dan kemampuan pegawai agar dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna.

- (c) Menghimpun peraturan perundang-undangan dibidang kepegawaian serta mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dibidang kepegawaian.
- 2) Personalia membawahi dan dibantu oleh :
- (a) Koordinator Keamanan mempunyai tugas sebagai berikut :
 - (b) Menyelenggarakan dan mengendalikan keamanan kantor, WTP, Intake baik material maupun seluruh karyawan yang ada di lingkungannya.
 - (c) Merencanakan dan memeriksa laporan rutin mengenai proses penjagaan keamanan sesuai dengan shift masing-masing petugas keamanan.
- 3) Koordinator Keamanan mempunyai tugas sebagai berikut:
- (a) Bertugas menjaga kamanan sesuai jadwal shift yang telah diatur.
 - (b) Membuat laporan rutin yang akan diperiksa oleh Koordinator keamanan.
 - (c) Bertanggung jawab atas kamanan dan ketertiban saat penjagaan dilakukan sesuai dengan shift yang telah ditentukan.
- 4) Office Boy mempunyai tugas sebagai berikut :
- (a) Bertanggung jawab atas kegiatan rumah tangga kantor.
 - (b) Bertanggung jawab atas pengadaan dan perawatan alat-alat kantor.

- (c) Membuat laporan mengenai kebutuhan rumah tangga kantor;
- 5) Pelayanan Pelanggan mempunyai tugas sebagai berikut :
- (a) Menerima serta menyelesaikan pengaduan pelanggan.
 - (b) Menampung, mencatat dan melayani serta melakukan evaluasi terhadap setiap jenis pengaduan baik melalui telephone, surat maupun langsung.

7. **Manager Teknik**

Manager Teknik mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan Bagian Produksi & Laboratorium, Distribusi, Pengembangan dan Perawatan Peralatan.
- b) Merencanakan dan mengendalikan kegiatan produksi, pengolahan kualitas, distribusi air minum serta pemeliharaan terhadap seluruh jaringan instalasi pipa, peralatan teknik dan bangunan air.
- c) Merencanakan dan mengendalikan perluasan jaringan, pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan pencarian sumber-sumber air.
- d) Mengkoordinasikan kegiatan penentuan standar peralatan teknik dan bahan-bahan kimia.

Manager Teknik membawahi dan dibantu oleh :

- 1) Supervisor Produksi dan Laboratorium bertugas:
 - (a) Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi kegiatan pengolahan sumber air, kualitas air, dan pengaliran air.
 - (b) Merencanakan dan mengendalikan kegiatan pengolahan air, pemeliharaan instalasi pengolahan air sesuai persyaratan yang telah ditetapkan dan mengadakan pemeliharaan *reservoir*,
 - (c) Menyelenggarakan peraturan dan mengawasi sistem transmisi serta penanggulangan gangguan teknis.
 - (d) Menyelenggarakan analisa kimia dan bakteriologi, sehingga mutu air yang didistribusikan dapat dipertanggung jawabkan.

Supervisor Produksi dan Laboratorium membawahi dan dibantu oleh:

- Operator Intake mempunyai tugas sebagai berikut :
 - (1) Mengendalikan dan memelihara tingkat produksi air.
 - (2) Mengatur dan mengawasi operasi rutin dan berfungsinya semua unit-unit transmisi serta sistim transmisi.
 - (3) Mengawasi dan memelihara bangunan instalasi dan halaman sepanjang pipa transmisi seperti bak lepas tekan katup balik dan sebagainya.

- Operator WTP/Produksi_mempunyai tugas sebagai berikut :

- (1) Menyelenggarakan penelitian, pengawasan dan pemeriksaan terhadap kualitas air minum baik secara fisik, kimia dan bakteriologi, pada seluruh jaringan dan bangunan instalasi air minum.
- (2) Mengawasi dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi terhadap perubahan kualitas air minum yang disebabkan kebocoran jaringan pipa, pemotongan, penyambungan pipa dan lain sebagainya.

(b) Supervisor Distribusi mempunyai tugas sebagai berikut:

- (a) Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi kegiatan penyambungan, meter air dan segel.
- (b) Merencanakan dan mengendalikan pemasangan, pemeliharaan sistem jaringan pipa distribusi, tekanan air dan mengatasi gangguan tekanan pendistribusian.
- (c) Merencanakan kegiatan penelitian kebocoran pada jaringan pipa transmisi, distribusi, dinas dan persil serta mengadakan penelitian kebocoran dan pencegahan terhadap pencurian air.

- (d) Menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan penyambungan baru serta pemutusan sambungan-sambungan langganan.
- (e) Merencanakan dan mengendalikan kegiatan tera meter, pemasangan, perbaikan/penggantian dan penyevelan meter air.

Bagian Distribusi membawahi dan dibantu oleh :

- Meter Service yang melakukan tugas-tugas sebagai berikut :
 - (1) Mengatur dan mengendalikan pelaksanaan pemasangan, penggantian meter dan segel meter serta menyusun daftar meter air terpasang berikut mutasi yang terjadi, sesuai dengan ukuran, merek dan tahun pemasangan.
 - (2) Menyelenggarakan pemeriksaan secara periodik terhadap meter-meter air terpasang, maupun segel meter sehingga dapat tetap berfungsi dengan baik dan benar.
 - (3) Menyelenggarakan perencanaan dan pengecekan untuk penggantian semua water meter yang tidak berfungsi lagi dengan meteran baru serta memperhitungkan biaya dan tenaga guna mendapatkan persetujuan atasan.



- Operator Distribusi yang melakukan tugas-tugas :
 - (1) Memeriksa dan melaksanakan perbaikan pada jaringan pipa induk, cabang, distribusi dan alat-alat perlengkapan.
 - (2) Melakukan pemeriksaan terhadap pemakaian kran umum, pemeliharaan katup-katup dan menyelenggarakan perbaikan bilamana terdapat kerusakan atau kebocoran.
 - (3) Mengawasi kegiatan penutupan sambungan dan buka kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 3) Bagian Pengembangan mempunyai tugas sebagai berikut:
 - (a) Merencanakan dan mengendalikan kegiatan perencanaan teknik instalasi air, bangunan dan sarana lainnya serta menentukan spesifikasi teknis terhadap peralatan yang dibutuhkan sesuai persyaratan.
 - (b) Mengendalikan pelaksanaan pengawasan konstruksi terhadap setiap pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - (c) Menyelenggarakan kegiatan administrasi teknik, inventarisasi dan pemetaan terhadap seluruh jaringan pipa yang terpasang.

- 4.) Bagian Perawatan mempunyai tugas sebagai berikut:
- (a) Menjaga dan menginventarisir inventaris yang berada di bawah tanggung jawabnya.
 - (b) Membuat laporan rutin atas inventaris, permohonan perbaikan, pergantian dan melakukan perawatan rutin terhadap inventaris.
 - (c) Melaksanakan inventarisasi dan dokumentasi semua data teknis yang berhubungan dengan sumber air, pengolahan air, jaringan pipa transmisi distribusi dan bangunan kantor lainnya serta saluran air limbah secara sistematis.

3. Aktivitas Perusahaan

PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang sebagai salah satu badan usaha milik swasta yang mengelola air minum untuk menyediakan air bersih guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Aktivitas PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang secara umum antara lain:

a) Proses Pengolahan air minum meliputi:

1) Pengumpulan Air Baku

Air baku dari Sungai Musi yang membelah Kota Palembang melalui pompa hisap yang ada di gardu Intake Gandus yang terletak di pinggiran Sungai Musi, dialiri ketempat penyaringan (*water Treatment Plant* atau WTP) yang sekaligus sebagai pabrik air yaitu

didaerah Talang Kelapa. Untuk mengumpulkan air baku ini, dipergunakan alat-alat seperti generator set, pompa penghisap, seperangkat jaringan instalasi pipa, dan perlengkapan lainnya.

2) Pengelolaan Air Baku

Pengelolaan air baku ini maksudnya adalah serangkaian kegiatan mengelola air baku menjadi air bersih, seperti :

(a) Pembubuhan Obat Air

Proses pembubuhan *gas chloor/* kapur dengan tujuan agar bakteri yang terkandung didalam air dapat hilang.

(b) Saringan Cepat

Proses ini merupakan proses pencampuran bahan koagulasi dengan koloid yang terdapat pada air baku, yang bertujuan agar kotoran yang terdapat pada air baku dapat diperbesar sehingga akibat menggumpalnya partikel teresbut kotoran dapat mengendap dengan sendirinya. dalam proses ini digunakan juga bahan kimia yaitu *Aluminium Sulfat* (tawas).

(c) Saringan Lambat

proses ini merupakan proses yang dilakukan untuk pembentukan flok didalam unit *flokulator*, pada bak yang dialirkan diatur sedemikian rupa agar flok terbentuk dari reaksi kimia zat koagulasi dengan partikel koloid.

(d) Pengendapan Air pada Bak Tertentu

proses ini merupakan proses hidrolis dalam pemisahan flok dengan cara pengendapan, dimana proses ini terjadi pengendapan flok-flok yang mengalir dari proses sebelumnya dan dilakukan proses penjernihan yang berfungsi untuk menyaring partikel-partikel padat yang tidak mengendap pada bak sedimentasi, selama proses ini kualitas air yang ada dalam bak baik dengan penyisihan yang tersuspensi dan koloid, pengurangan bakteri dan perubahan-perubahan unsur kimia.

(e) Penyalurannya ke bak penampungan sementara yang di sebut “*booster*”.

Sehubungan dengan kegiatan ini dipergunakan seperti mesin penguncang air, alat pembubuh obat air, alat pengukuran air, instalasi pipa, dan lainnya.

3) Penyaluran Air Bersih

Setelah air baku diolah menjadi air bersih, terlebih dahulu diteliti dibagian laboratorium secara terus-menerus dan kemudian disalurkan ke rumah tangga atau langganan melalui pipa-pipa dimulai dari pipa besar, pipa pengantar dan pipa persil. Untuk mengetahui jumlah air yang dijual, dipergunakan alat ukur berupa meteran air langganan.

4) Kegiatan Pelayanan

Meliputi Penerimaan untuk menjadi langganan baru, registrasi langganan, pencatatan dan penerimaan pengaduan dari pelanggan, administrasi dan akuntansi, perbaikan kebocoran, dan penagihan rekening.

b) Pendistribusian Air Minum ke Pelanggan

Air yang telah diproses kemudian ditampung ke reservoir melalui pompa penghisap, didistribusikan atau disalurkan ke pipa transmisi dan kemudian disalurkan ke pipa saluran kemudian dialirkan ke pipa pelanggan.

c) Proses Pengendalian Pendistribusian Air Minum Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan

PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang merupakan suatu perusahaan jasa yang bergerak dibidang pelayanan yang menyediakan air bersih guna memenuhi kebutuhan masyarakat kota Palembang dan sekitarnya.

Pengendalian yang dilakukan untuk menganalisa dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh pihak perusahaan perlu dilakukan pengendalian agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan pihak perusahaan seperti penyambungan liar dan kecurangan yang dilakukan pihak dalam perusahaan dan pelanggan, yang juga perlu dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan

pendistribusian supaya berjalan dengan lancar apabila terjadi kerusakan atau hal yang tidak diharapkan dapat diproses dan diperbaiki jika mengalami pipa bocor atau rusak.

Dalam menganalisis kegiatan yang dikerjakan oleh perusahaan perlu adanya pengendalian dan pengawasan, dengan melakukan pengendalian pihak perusahaan dapat mengantisipasi agar hal-hal yang tidak diinginkan dapat teratasi. Sedangkan pengawasan yang telah dilakukan dengan melakukan pengecekan meteran yang dilakukan petugas pembaca meter setiap bulan.

4. Visi dan Misi PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang

a) Visi

PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang menyediakan air bersih guna memenuhi kebutuhan masyarakat secara maksimal dan berkualitas.

b) Misi

Menyediakan air bersih dengan mengutamakan kualitas dan melayani masyarakat dengan memberikan pelayanan yang baik dan memberikan kepuasan terhadap pelayanan yang kami berikan.

5. Data Debit air

Tabel IV.1
Data Produksi Air

Bulan	Jumlah (liter) 2008	Jumlah (liter) 2009	Jumlah (liter) 2010
Januari	251.637	258.345	342.257
Februari	243.965	286.046	263.982
Maret	295.711	310.443	305.011
April	302.336	289.253	272.436
Mei	284.331	280.356	261.731
Juni	261.337	273.791	270.850
Juli	264.563	253.019	262.430
Agustus	269.713	293.891	280.009
September	326.065	353.171	306.046
Oktober	252.711	249.377	258.929
November	312.623	284.956	252.711
Desember	242.176	271.934	261.337

Sumber: PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang, 2011

Tabel IV.2
Data Air Terjual

Bulan	Jumlah (liter) 2008	Jumlah (liter) 2009	Jumlah (liter) 2010
Januari	214.934	211.769	209.045
Februari	224.155	237.259	206.309
Maret	277.443	249.779	238.374
April	299.117	278.221	212.916
Mei	261.211	264.009	204.550
Juni	221.931	256.579	211.676
Juli	225.962	248.667	205.096
Agustus	259.339	221.438	218.834
September	301.726	270.251	239.183
Oktober	241.294	207.554	202.360
November	299.422	258.775	197.500
Desember	207.959	248.425	204.242

Sumber: PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang, 2011

Tabel IV.3
Data Kebocoran Air

Bulan	Jumlah (liter) 2008	Jumlah (liter) 2009	Jumlah (liter) 2010
Januari	74.298	84.672	98.520
Februari	88.978	73.572	75.688
Maret	71.542	76.943	87.499
April	75.879	73.957	78.522
Mei	72.374	70.143	72.340
Juni	75.968	74.859	77.955
Juli	73.945	70.176	75.142
Agustus	82.734	84.975	81.602
September	82.913	84.745	86.097
Oktober	71.928	75.915	73.534
November	78.162	70.352	74.744
Desember	70.284	74.364	71.227

Sumber: PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang, 2011

6. Tarif Air Minum

Tarif air minum yang sesuai dengan surat keputusan Gubernur Sumatera Selatan N0. 494/KPTS/IV/2011, maka akan diberlakukan tarif baru yang akan ditagihkan direkening bulan agustus dan sampai bulan selanjutnya adalah sebagai berikut:



Tabel IV. 4
Tarif Air Minum
PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang

Kelas Konsumen		Golongan Konsumen	Tarif Air				Biaya Administrasi & Pemeliharaan
Nama	Baru		Batas Pemakaian Air per m ³ (Rp)				
			0-10	11-20	21-30	>30	
T1	1A	Sosial Umum	1.200	1.200	1.200	1.200	9.000
T1	1B	Sosial Khusus	1.200	1.200	1.200	1.200	9.000
-	2A	Instansi Pemerintah	4.150	4.800	5.500	7.300	9.000
T2	2B	Rumah Tangga Sederhana	2.400	3.900	5.500	5.800	9.000
T3	2C	Rumah Tangga Menengah	3.600	5.500	7.600	7.900	9.000
T4	2D	Rumah Tangga Mewah & Rumah Kos Mewah	6.200	7.750	9.500	9.900	9.000
T4	3A	Niaga Kecil	5.800	7.600	9.300	10.200	9.000
T5	3B	Niaga Besar	6.400	7.900	10.500	11.000	9.000
T6	4A	Industri Kecil	8.500	10.500	11.500	12.000	9.000
T7	4B	Industri Besar	15.000	15.000	15.000	15.000	9.000
T8	5A	Khusus	22.500	22.500	22.500	22.500	9.000

Sumber: PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang, 2011

Tabel IV.5
Instalasi Pengolahan Air
PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang

Nama IPA	Wilayah Sasaran
Talang Kelapa	Kelurahan alang-alang lebar
	Kelurahan talang betutu
	Kelurahan karya baru
	Kelurahan Talang kelapa
	Kelurahan kebun bunga

Sumber : PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang, 2011

B. Pembahasan

Pengendalian dimana sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memantau atau mengamati dan bila perlu melakukan perbaikan atas pelaksanaan pekerjaan sehingga apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan akan di tindak lanjutkan. Pengendalian bertujuan agar hasil pelaksanaan diperoleh secara berdaya guna efisien dan berhasil guna efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengendalian membantu menilai apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia dan pengarahan telah dilaksanakan dengan efektif dan Pengawasan akan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan.

Dalam Bab ini, akan dilakukan analisis tentang proses pengendalian pelaksanaan pendistribusian air dan analisis dalam rangka meningkatkan pendapatan pada PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang untuk menilai kinerja terhadap manajemen perusahaan telah maksimal atau belum optimal yang telah dilakukan. Pembahasan Bab ini menyangkut masalah pengendalian dan pendapatan untuk mengetahui sejauh mana pihak perusahaan.

1. Analisis Pengendalian Pelaksanaan Pendistribusian Air.

Pengendalian merupakan suatu tindakan pengaturan dan pengarahan pelaksanaan yaitu dengan maksud agar tujuan dapat tercapai secara baik dan benar sesuai dengan rencana yang ditetapkan

sebelumnya. Fungsi pengendalian di sinilah sangat diperlukan sebagai suatu fungsi yang mengarahkan aktivitas perusahaan agar dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengendalian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memonitor hasil pelaksanaan dari pada rencana apakah sudah selesai dengan harapan yang diinginkan. Cara yang dilakukan dalam pengendalian ini yaitu membandingkan segala sesuatu yang dijalankan dengan standar atau rencana yang telah disusun sebelumnya.

Pengendalian merupakan usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan pengendalian selalu berorientasi kemasa depan karena baik tujuan yang akan diwujudkan maupun perilaku yang diharapkan merupakan objek yang berdimensi pada masa depan, fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan dalam proses manajemen karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian juga dipandang sebagai proses pengambilan keputusan yang dimaksudkan untuk mempengaruhi perilaku menuju yang paling baik untuk organisasi serta membrantas ketidakberesan dalam organisasi.

Di dalam operasional variabel pengendalian mempunyai beberapa proses pengendalian yang terdapat dalam operasional variabel yaitu Membandingkan kinerja aktual untuk periode yang bersangkutan dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, Menyatakan laporan kinerja berisi hasil aktual, hasil

yang direncanakan dan selisih dari kedua angka tersebut, Menganalisis penyimpangan antara hasil aktual dengan hasil yang direncanakan dan mencari sebab-sebab penyimpangan tersebut, Mencari dan mengembangkan tindakan alternatif untuk mengatasi masalah dan belajar dari pengalaman pihak lain yang telah sukses disuatu bidang tertentu, Memilih (tindakan koreksi) dari pengumpulan alternatif yang ada dan menerapkan tindakan tersebut dan Tindak lanjut atas pengendalian untuk menilai efektivitas dari tindakan koreksi yang ditetapkan terhadap pelaksanaan pendistribusian pada PT. Adhya Tirta Sriwijaya yang dapat dianalisa:

- a) Membandingkan kinerja aktual untuk periode yang bersangkutan dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya

untuk membandingkan kinerja perusahaan harus dilihat apakah pengendalian dalam perusahaan sudah optimal dengan hasil-hasil pekerjaan dan rencana perusahaan secara keseluruhan dapat dilakukan pengendalian terhadap manajemen perusahaan memerlukan untuk menentukan strategi dalam mencegah hal-hal yang tidak diinginkan oleh pihak PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang, perusahaan ini yang bergerak dalam bidang pelayanan menyediakan air bersih untuk kebutuhan masyarakat memerlukan pengendalian terhadap pelaksanaan air minum dengan membutuhkan informasi yang diperlukan selain informasi mengenai laporan keuangan pihak perusahaan juga memerlukan

informasi mengenai pengendalian yang dilakukan untuk memperbaiki mengenai hal-hal pelaksanaan dan tujuan perusahaan.

Pengendalian juga melakukan pengendalian mempunyai tujuan mengenai hal apa saja yang akan dilakukan dalam menentukan standar yang tepat dalam pengendalian, agar suatu tujuan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan tentu saja diperlukan adanya pelaksanaan kebijaksanaan yang telah disusun secara sistematis dan suatu pedoman yang dapat diketahui oleh semua karyawan perusahaan demikian para karyawan dapat mengetahui dengan jelas mengenai kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan para karyawan dapat mengetahui tanggung jawab serta saling mengawasi dalam melaksanakan tugas mereka masing-masing sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

- b) Menyatakan laporan kinerja berisi hasil aktual, hasil yang direncanakan dan selisih dari kedua angka

Dari hasil yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan antara air yang diproduksi dengan air yang terjual mengalami selisih yang menjadi kehilangan air yang disebabkan oleh ketidakakuratan data base pelanggan, terdapat kebocoran pada pipa distribusi perusahaan dan pipa distribusi ke pelanggan.

- c) Menganalisis penyimpangan antara hasil aktual dengan hasil yang direncanakan dan mencari sebab-sebab penyimpangan.

Dalam tahap ini pengendalian dapat melakukan pelaksanaan terhadap apa yang telah ditetapkan dengan melaksanakan program untuk mengukur kinerja perusahaan telah berjalan dengan baik atau masih terdapat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dengan melakukan pengendalian terhadap personel yang dapat dilakukan dengan mengecek oknum perusahaan apakah terjadinya penyimpangan dengan melakukan kerjasama dengan pelanggan untuk mempermudah pelanggan dalam hal administrasi untuk mengurus menjadi pelanggan agar pelanggan tidak repot melakukan administrasi dan mengecek ke lapangan apakah terjadi tidak keakuratan meteran pelanggan yang sengaja merusak atau memang rusak tetapi tidak melaporkan ke pihak perusahaan.

Dari hasil wawancara kepada staf karyawan bagian SPV Distribusi bahwa masih terdapat kehilangan air yang disebabkan oleh beberapa masalah yang terjadi dengan pelaksanaan pendistribusian air minum kepada saluran pelanggan yang mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan mengalami selisih antara air yang didistribusi dan air yang terjual, Untuk mengatasi permasalahan yang menyebabkan tidak efektifnya kinerja terhadap pengendalian yang terdapat dalam perusahaan dengan

melakukan pemasangan meteran yang akurat dan mengecek segel meter agar tidak terjadi penyambungan liar, melakukan pemeriksaan atau pengawasan terhadap meter air pelanggan dan memastikan pembaca meter tidak menggunakan sistem taksiran dan bagi pihak yang melakukannya akan dikenakan sanksi dan denda.

- d) Mencari dan mengembangkan tindakan alternatif untuk mengatasi masalah dan belajar dari pengalaman pihak lain yang telah sukses disuatu bidang tertentu

Upaya yang dapat dilakukan PT. Adhya Tirta Sriwijaya untuk mengetahui sejauhmana untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan dan kecakapan yang mengerjakan tugas dan tanggung jawab yaitu dengan melaksanakan penilaian. hal ini ditandai oleh ketidaktahuan karyawan akan penilaian prestasi kerjanya sehingga menyebabkan fungsi penilaian prestasi kerja sebagai alat untuk mendorong motivasi. Pengendalian kinerja dilihat dari kinerja perusahaan yang sudah dilaksanakan apakah sudah optimal atau masih ada beberapa hal yang masih menyebabkan kinerja perusahaan belum optimal.

- e) Memilih (tindakan korektif) dari pengumpulan alternatif yang ada dan menerapkan tindakan tersebut

Tindakan pencegahan terhadap organisasi dalam menetapkan tindakan untuk menghilangkan penyebab

ketidaksesuaian potensial untuk mencegah terjadinya tindakan harus sesuai dengan pengaruh dan melakukan pengendalian untuk memonitor hasil pelaksanaan dari pada rencana apakah sudah selesai dengan harapan yang diinginkan, cara yang dilakukan untuk menerapkan pengendalian dengan membandingkan segala sesuatu yang dijalankan dengan standar atau rencana yang telah disusun untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan.

- f) Tindak lanjut atas pengendalian untuk menilai efektivitas dari tindakan korektif yang ditetapkan

Untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam perusahaan dengan melakukan pengawasan yang meliputi kegiatan pemeriksaan, pengujian pemantauan serta kunjungan staf dengan mengecek meteran pelanggan yang dilakukan dua kali dalam satu bulan. untuk mengetahui apakah meteran pelanggan ada kerusakan dan segelnya apabila terjadi kerusakan maka pihak perusahaan akan mengganti dengan meteran yang akurat dan mencegah terjadinya penyimpangan yang menyebabkan selisih antara air yang terjual untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.



2. Analisis Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan

Pendapatan merupakan tambahan aktiva yang diperoleh perusahaan dari langganan dengan suatu transaksi pertukaran barang-barang dan jasa-jasa yang dilakukan yang merupakan kegiatan utama atau pusat dari satuan usaha yang berkesinambungan

Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual, pendapatan juga sebagai bruto dalam modal (biasanya melalui diterimanya aktiva dari langganan) yang berasal dari barang dan jasa yang dijual.

Untuk meningkatkan pendapatan yaitu:

- a) Meningkatkan kualitas.
- b) Melakukan perbaikan pipa distribusi yang bocor dan pipa saluran ke pelanggan.
- c) Menagih tunggakan kepada pelanggan.
- d) Melaksanakan evaluasi dan menganalisis kinerja perusahaan.
- e) Memperbaiki sistem pengecekan meteran pelanggan.
- f) Meningkatkan pelayanan.

Untuk mendukung untuk meningkatkan pendapatan dapat digolongkan menjadi dua yaitu penghasilan dari usaha dan penghasilan dari luar usaha untuk berjalan dengan lancar didalam operasional variabel dapat dianalisa:

1) Penghasilan dari usaha (*operating revenue*)

Penghasilan yang diperoleh perusahaan dikarenakan perusahaan mengadakan kegiatan yang memang merupakan kegiatan usahanya, kegiatan atau operasi perusahaan yang utama atau pokok akan menghasilkan pendapatan

Disamping pengendalian juga berkaitan dengan pendapatan dalam mencapai tujuan dan mengoptimalkan laba yang ada karena masih belum begitu optimal yang disebabkan jumlah air yang didistribusi dengan air yang terjual mengalami selisih yang hampir $\leq 30\%$, sehingga diperlukan peningkatan terhadap pendapatan yang merupakan kegiatan utama yang dapat dilakukan dengan pencapaian yang diharapkan sesuai dengan tujuan maka dalam meningkatkan pendapatan yang berasal dari:

(a) Pendapatan yang berasal dari penjualan air

Merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan air atau pemakaian air yang digunakan pelanggan berdasarkan meteran, pendapatan juga bisa berkurang yang dapat disebabkan Pengawasan yang dilakukan kurang dikarenakan pengecekan dan pencatatan meteran air yang tidak sesuai dengan pemakaian air yang digunakan oleh pelanggan.

(b) Pendapatan yang berasal dari pendapatan non air

Merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil pemasangan baru yang dilakukan pelanggan yaitu dengan penambahan jumlah pelanggan dan pasang kembali oleh pelanggan yang telah melakukan pemutusan saluran dalam menggunakan air kemudian pelanggan tersebut memasang kembali salurannya.

2) Penghasilan diluar usaha (*non operating revenue*)

Penghasilan yang diperoleh perusahaan akibat kegiatan atau operasi perusahaan diluar dari kegiatan utama perusahaan jadi penghasilan ini timbul bukan dari kegiatan sampingan perusahaan atau kegiatan pokok perusahaan tetapi dari kegiatan sampingan perusahaan atau kegiatan yang berbeda dari usaha pokok perusahaan.

Yang merupakan pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan diluar kegiatan operasional perusahaan yaitu bunga deposito, jasa giro serta pendapatan yang berasal dari penjualan barang bekas dan pendapatan lainnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian dan pengawasan yang dilakukan PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang belum begitu memadai karena masih terdapat terjadinya penyambungan kembali air yang telah diputus dan kehilangan air yang dapat disebabkan oleh kebocoran pipa distribusi maupun pipa saluran ke pelanggan yang disengaja karena tidak mampu membayar selama tiga bulan yang dilakukan oleh pelanggan.

Adapun pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab seperti ketidakakuratan meteran air pelanggan yang diakibatkan oleh pelanggan yang membiarkan meteran airnya rusak dengan tidak melaporkan kepada pihak perusahaan, ketidakjelasan data base pelanggan yang tidak terdata dan adapun kebocoran yang terjadi karena tidak disengaja atau terjadi kebocoran dari pipa distribusi dan untuk meningkatkan pendapatan dalam perusahaan agar menjadi lebih optimal dan menghindari dari kerugian yang terjadi dalam perusahaan.

B. Saran

Diambil kesimpulan diatas, maka pada bagian ini penulis mencoba memberikan saran-saran perbaikan yang mungkin dapat dipergunakan bagi



perusahaan sebagai dasar pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan terhadap pengendalian pelaksanaan pendistribusian air minum pada PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang.

Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah apabila terdapat oknum pelaku yang melakukan penyambungan liar maka akan diberikan sanksi dan denda sesuai dengan apa yang dilakukannya. Untuk pihak perusahaan agar melakukan pengawasan dan mengecek meteran air pelanggan yang dilakukan dua kali dalam satu bulan untuk memastikan meteran air pelanggan bekerja dengan semestinya atau tidak, apabila terdapat meteran pelanggan tidak bekerja dengan semestinya atau terjadi kerusakan maka pihak perusahaan untuk mengganti dengan meteran yang baru dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2000. **Sistem Pengendalian manajemen**, Edisi Revisi, YKPN, Yogyakarta.
- Ahmad Riahi-Belkool Ahli Bahasa Renny A. Rusli, 2006, **Accounting Theory**, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Carter Usry, 2004. **Akuntansi Biaya**, Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap Syafrif Sofyan, 2007, **Teori Akuntansi**, Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- James D. Wilson & Campbell, 2002. **Controllershship**, Edisi ke Tiga di Terjemahkan oleh Gunawan Hutauruk, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Malayu S.P Hasibuan. 2003. **Manajemen Dasar**. Edisi Revisi , PT. Bumi Aksara.
- Mardiasmo. 2002. **Akuntansi Sektor Publik**, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Andi, Yogyakarta.
- Mulyadi dan Johny Setyawan. 2000, **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**, Edisi Kedua, Cetakan kesatu. Salemba Empat. Jakarta.
- Nan Lin Alih Bahasa W. Gulo. 2000. **Metodologi Penelitian**, PT. Grasindo, Jakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. **Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Manajemen**, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2004. **Metode Penelitian Bisnis**, CV. Alfabeta, Bandung.
- T. Hani Handoko. 2000. **Manajemen**, Edisi Kedua, BPFE. Yogyakarta.
- Welsch, dkk. Ahli Purwatiningsih dan Maudy Marouw, 2000. **Anggaran**, Penerbit Salemba.
- Yayat. M. Herujito. 2001. **Dasar-dasar Manajemen**, PT. Grasindo. Jakarta
- Skripsi : Cyndi Irana. 2009. **Analisis Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan terhadap Pendistribusian Air Minum Palembang**. Skripsi. FE UMP. Palembang. (tidak dipublikasikan).

BIODATA PENULIS

Nama : Tini Putri Ayu
NIM : 22 2008 199
T.T.L : Palembang, 22 November 1990
Alamat : Jln Kha. Azhari Lrg Kedukan No. 627 Rt. 19 Palembang
No. Telp : 085267237646

Nama Orang Tua

1. Ayah : M. Hamdin
2. Ibu : Lety Susanty

Pekerjaan Orang Tua

1. Ayah : Wiraswasta
2. Ibu : Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Jln Kha. Azhari Lrg Kedukan No.627 Rt. 19 Palembang

Palembang, Februari 2012

Penulis



Tini Putri Ayu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN JURUSAN MANAJEMEN JURUSAN AKUNTANSI MANAJEMEN PERUSAHAAN	IZIN PENYELENGGARAAN NO. 001/07/2011 NO. 002/07/2011 NO. 003/07/2011	AKREDITASI NO. 014/BAN-PTAK/001/2011 B NO. 014/BAN-PTAK/001/2011 B NO. 014/BAN-PTAK/001/2011 B
--	--	--

Alamat : Jalan Jendral A. Yani No. 100, 30132 Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Telp. (0711) 511931 Faksimil (0711) 511932 E-mail: info@um-palembang.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal Ujian : Selasa, 28 Februari 2012
 Waktu Ujian : 13.00 – 17.00 WIB
 Nama Mahasiswa : Tini Putri Ayu
 NIM : 22 2008 199
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen
 Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Pendistribusian Air Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan pada PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI SERTA PEMBIMBING SKRIPSI SEHINGGA DIPERKENANKAN UNTUK MENDAFTAR WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.	Pembimbing	19/03 2012.	
2	Hj. Yuhanis Ladewi, S.E., Ak., M.Si.	Ketua Penguji	14/03 2012	
3	Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si.	Anggota Penguji 1	5/3 2012.	
4	Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.	Anggota Penguji 2	3/3 2012	

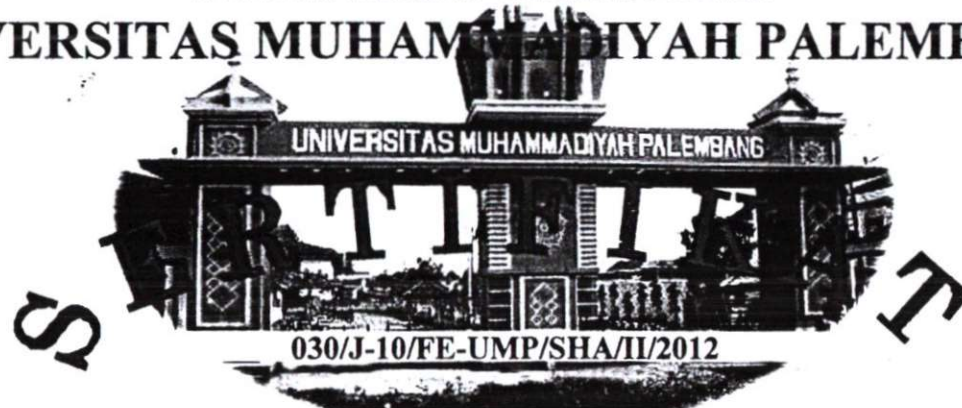
Palembang, 19 Maret 2012
 An. Dekan
 Ketua Program Studi Akuntansi



Dra. Sahardi, S.E., M.Si.
 NIDN : 0206046303



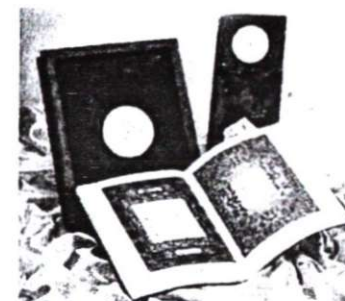
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : TINI PUTRI AYU
NIM : 222008199
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 13 Februari 2012

an. Dekan

Pembantu Dekan IV

Unggul dan Islami





ECONOMICS FACULTY

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang

Telp. 0711.511433

e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME	TIME TAKEN
TINI PUTRI AYU	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D/M/Y	D/M/Y
F	22-Nov-1988	29-Jan-2012

TOEFL PREDICTION SCORES

SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
15	39	44	427

EXAMINEE'S NUMBER

1235

DATE OF REPORT
07/02/2012

Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.

Consultant

Muhammad Fahmi, S.E., M.Si

CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban	Tanggal Wawancara
1	Menurut pendapat bapak/ibu, Bagaimana pengendalian yang terdapat dalam PT. Adhya Tirta Sriwijaya Palembang sudah baik atau belum?	Pak AB Siddik,	Pengendalian diperusahaan sudah baik tetapi masih belum optimal karena masih terdapat kebocoran yyang menyebabkan air yang didistribusi berkurang sebanyak $\geq 30\%$ dari hasil pendistribusian yang menyebabkan sisanya menjadi air yang akan dijual sehingga tagihan pelanggan seharusnya menjadi sekian persen menjadi berkurang menyebabkan pendapatan yang diterima berkurang.	
2.	Menurut pendapat Bapak/Ibu, Penyebab kehilangan air itu disebabkan oleh apa saja?	Pak AB siddik,	Penyebab kehilangan air yaitu dari kebocoran saluran distribusi, sambungan liar yang dilakukan oleh pelanggan dan pihak-pihak yang tidak bertanggung lainnya.	

No	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban	Tanggal Wawancara
3	Menurut pendapat bapak/ibu, Apabila pelanggan yang menunggak dalam melakukan pembayaran apa yang akan dilakukan oleh pihak perusahaan?	Pak AB Siddik,	Yang akan dilakukan pihak perusahaan jika pelanggan tidak membayar jika pelanggan tidak melakukan pembayaran selama satu bulan dan ketika bulan kedua pelanggan ingin membayar maka pelanggan akan mendapat denda sebesar Rp 5.000,- dan apabila pelanggan tidak membayar untuk bulan kedua perusahaan memberikan surat panggilan tidak membayar juga sampai bulan ke tiga masih diberikan surat panggilan tetapi apabila pelanggan masih tidak membayar pada bulan keempat maka akan dilakukan pemutusan aliran distribusi terhadap pelanggan. jika pelanggan tersebut ingin melakukan penyambungan kebalikan sambungan yang telah diputus maka pembayarannya sebesar Rp 1.400.000,- ditambah dengan denda sebesar Rp 250.000,- dan pelanggan yang membayar pada bulan ketiga pelanggan mendapat denda sebesar Rp 250.000,- .	

No	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban	Tanggal Wawancara
4	Menurut pendapat bapak, masalah apa yang terjadi dalam melakukan pendistribusian air minum pada perusahaan ini dan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang tidak diinginkan?	Pak Arpiansyah, ST	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam melakukan pendistribusian air minum kepada saluran pelanggan yang mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan mengalami selisih antara air yang didistribusi dengan air yang terjual. - Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi yang menyebabkan tidak efektifnya kinerja terhadap pengendalian yang terdapat dalam perusahaan dengan melakukan pemasangan meteran yang akurat dan mengecek segel meter agar tidak terjadi penyambungan liar, melakukan pemeriksaan atau pengawasan terhadap meter air pelanggan dan memastikan bagian pengecek meter tidak menggunakan sistem taksiran dan bagi pihak yang melakukannya akan dikenakan sanksi dan denda. 	

No	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban	Tanggal Wawancara
5	Menurut pendapat bapak, pengawasan apa saja yang dilakukan oleh perusahaan ini?	Pak Arpiansyah, ST	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan melakukan pengawasan dari luar dengan cara mengecek meteran pelanggan dengan melakukan pengawasan setiap duakali dalam satu bulan. - Dengan melakukan pengawasan dari dalam perusahaan dengan cara mengecek apakah pihak karyawan ada yang melakukan kecurangan dengan bekerjasama dengan pihak luar atau pelanggan dengan memalsukan data sehingga data yang dicapai tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan 	
6	Menurut pendapat bapak, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pengawasan apa yang dilakukan oleh perusahaan ini?	Pak AB Siddik	Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pihak perusahaan harus melakukan pengawasan dalam bentuk pemeriksaan dengan mengecek pipa distribusi perusahaan apakah terjadi kebocoran dan kerusakan lainnya.	